



wonderful  
Indonesia



# TRAVEL GUIDE TO MAMBERAMO RAYA



**PANDUAN WISATA KABUPATEN  
MAMBERAMO RAYA**





## **SAMBUTAN BUPATI MAMBERAMO RAYA** **FOREWORD OF THE REGENT OF MAMBERAMO RAYA**

**Dorinus Dasinapa, AKs., S.Sos**

### **Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,**

Kabupaten Mamberamo Raya merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Papua Yang memiliki kekayaan alam yang tiada ternilai harganya. Di antara kekayaan alam ini ada yang dapat kita jadikan sebagai obyek wisata yang mampu menarik minat para wisatawan baik dari dalam dan luar negeri.

Mamberamo Raya mempunyai nama julukan "Nadi Tanah Papua," tak lain tak bukan adalah karena daerah ini dilintasi oleh Sungai Mamberamo yang memiliki Panjang 670 km. Sungai ini adalah urat nadi kehidupan masyarakat Mamberamo Raya dan menjadi tempat obyek wisata yang sangat mempesona dan menakjubkan. Mamberamo Raya juga mempunyai nama julukan lain yaitu "Negeri Seribu Misteri Sejuta Harapan" tak lain tak bukan adalah karena daerah ini memiliki kekayaan alam yang tiada ternilai harganya, jika di kelola dengan baik, diyakini akan mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat Mamberamo Raya dimasa yang akan datang.

Saya telah instruksikan kepada Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Mamberamo Raya untuk lebih berkonsentrasi pada pengembangan pariwisata di Kabupaten tercinta ini.

Pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

### **Best Wishes to you all,**


*As we know, Mamberamo Raya Regency is in Papua Province and Papua as we also know has priceless natural wealth. Among the natural wealth is what we can make as a tourism attraction that is able to attract tourists both from within and outside the country.*

*Mamberamo Raya has the nickname "Artery of the Land of Papua", none other than because the area is crossed by the Mamberamo River which has a length of 670 km. The river is the artery of the livelihoods of the people of Mamberamo Raya and is a place for various fascinating and amazing attractions Mamberamo Raya also has another nickname, "The Land of a Thousand Mysteries of a Million Hopes" none other than because this region has priceless natural wealth, if managed properly, it is believed to bring prosperity to the people of Mamberamo Raya in the future.*

*I have instructed the Head of the Tourism and Culture Service of Mamberamo Raya Regency to concentrate more on developing tourism in the beloved Regency.*

*The Regional Government of Mamberamo Raya Regency through The Tourism Service*





Kabupaten Mamberamo Raya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerjasama menggali, mendata dan menghimpun seluruh potensi pariwisata untuk dipromosikan melalui buku berjudul “Travel Guide to Mamberamo Raya.”

Mari kita berkunjung ke Kabupaten Mamberamo Raya dan saksikan sendiri keajaiban alam yang sangat mempesona dan menarik hati.

*of Mamberamo Raya Regency expressed our gratitude to all the parties that has worked together to explore, register dan collect a tourism potentials to be promoted through the book entitled “Travel Guide to Mamberamo Raya.”*

*Let's visit Mamberamo Raya and see the wonderful of nature that are very fascinating.and interesting.*



## SAMBUTAN KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAMBERAMO RAYA

*FOREWORD OF THE HEAD OF THE TOURISM AND  
CULTURE SERVICE OF MAMBERAMO RAYA REGENCY*

**Alexander Laim,SE.,MM**

Salam,  
Pembaca yang budiman

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua,

Mamberamo Raya adalah salah satu harapan baru dunia Pariwisata Indonesia dan kebanggaan Papua di antara kebanggaan dan pesona lain, karya Tuhan yang terhampar di lembah-lembah dan gunung-gunung elok tanah Papua. Mamberamo Raya yang sebagian orang menjulukinya sebagai **"The Amazon of Papua"** sedang giat berbenah diri mempersiapkan Kabupaten Mamberamo Raya menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia. Dengan potensi dan keunikan yang di milikinya, di yakini Mamberamo Raya akan menjadi daerah tujuan wisata yang menjanjikan di masa yang akan datang.

Dengan perhatian khusus yang diberikan Pemerintah Pusat, Provinsi maupun Kabupaten Mamberamo Raya terhadap Sektor Pariwisata, diyakini Mamberamo Raya akan menjadi sasaran kunjungan para wisatawan, baik wisatawan Nusantara (wisnus) maupun wisatawan Mancanegara (wisman) dimasa yang akan datang.

Terima kasih.

*My Best Regards,  
Dear Reader,*

*Peace For Us All,*

*Mamberamo Raya is one of the new hopes of the Indonesian Tourism World and the pride of Papua between other pride and charms, the work of God which spreads in the beautiful valleys and mountains of Papua. Mamberamo Raya, which some people call it **"The Amazon of Papua"**, is actively working to prepare Mamberamo Raya Regency to become one of the tourism destinations in Indonesia. With its potential and uniqueness, it is believed that Mamberamo Raya will become a promising tourism destination in the future.*

*With special attention given by the Central, Provincial and Mamberamo Raya Governments to the Tourism Sector, it is believed that Mamberamo Raya will be the target of tourists' visits, both domestic tourists and foreign tourists in the future.*

*Thank you*





## SAMBUTAN PIDII PREFACE OF PIDII

**Agus Suryadi**

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian pemerintah daerah maupun pusat. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Bumi Pertiwi kian menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini. Sektor pariwisata tumbuh begitu pesat sehingga pemerintahan Jokowi - JK berani memproyeksikan sektor pariwisata akan menjadi penyumbang devisa terbesar pada 2019.

Diawali dari sebuah kesadaran akan kebutuhan yang besar terhadap informasi industry pariwisata yang lengkap dan mampu mengintegrasikan seluruh kegiatan pariwisata serta dapat memberikan berbagai pelayanan informasi untuk para turis, tamu yang berkunjung dan juga masyarakat pada umumnya, **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)** bekerjasama dengan **PT. Qayris Cipta Kreasindo** serta didukung oleh **Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)** dan **Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPI)**, memprakarsai pembuatan **Travel Guide to Mamberamo Raya**, yaitu Panduan Wisata Kabupaten Mamberamo Raya yang dikemas dalam bentuk buku, disajikan dalam dua bahasa (Indonesia – Inggris).

*Tourism in Indonesia is a sector that has great potential to support the local and central government's economy. Various tourism locations with diverse cultural attachments can be found throughout the region of BUMI PERTIWI attracting the attention of visitors, both local and foreign tourists. This is the strength of tourism development in Indonesia until now. The tourism sector is growing so rapidly that the Government of JOKOWI - JK dare to project the tourism sector will become the largest foreign exchange contributor in 2019.*

*Starting from an awareness of the great need for comprehensive tourism industry information and able to integrate all tourism activities and can provide a variety of information services for tourists, visiting guests and also the community in general, the **Center for Indonesian Investment Data Information (PIDII)** in cooperation with **PT. Qayris Cipta Kreasindo**, and supported by the **Association of Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)** and the **Association of Indonesian Tourism Stakeholders (ASPPI)**, initiated the making of the **Travel Guide to Mamberamo Raya**, a Tourism Guide of Mamberamo Raya Regency packed in the form of a book, presented in bilingual (Indonesian - English).*

Buku ini mencoba untuk mengungkap secara lengkap tentang potensi obyek wisata di Kabupaten Mamberamo Raya, Papua, dengan segala keindahan yang mempesona yang dimilikinya. Disamping itu juga memberikan petunjuk tentang akses menuju ke lokasi, sarana dan prasarana yang tersedia, keunggulan dari masing-masing obyek wisata dan kuliner yang tersedia.

*The book tries to fully reveal the potential of tourism in Mamberamo Raya Regency of Papua Province, with all its stunning beauty. Besides that it also gives guidance about access to the location, facilities and infrastructure available, the benefits of each of the attractions and culinary available.*

Harapan kami, semoga penerbitan buku **“Travel Guide to Mamberamo Raya”** ini dapat meningkatkan pelayanan informasi pemerintah Kabupaten Mamberamo Raya kepada berbagai kalangan yang membutuhkan informasi, baik untuk masyarakat Kabupaten Mamberamo Raya maupun wisatawan dan tamu yang datang ke Kabupaten Mamberamo Raya dengan berbagai kepentingan.

*We hope that the publication of the book entitled **“Travel Guide to Mamberamo Raya”** can improve the information service of Mamberamo Raya Regency Government to various circles which need information, both for the people of Mamberamo Raya Regency and tourists as well as guests who come to Mamberamo Raya Regency with various interests.*

Jakarta, Mei 2019



**AGUS SURYADI**  
Chairman of PIDII





# KEMILAU ALAM DI KOTA SERIBU MISTERI SEJUTA HARAPAN

NATURAL SHEEN IN THE CITY OF THOUSAND MYSTERIES, MILLION HOPES



## GAMBARAN UMUM DAERAH

### Letak, luas dan batas wilayah

Kabupaten Mamberamo Raya adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Papua, Indonesia. Ibukota Kabupaten ini terletak di Burmeso. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Sarmi dan Kabupaten Waropen, berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Mamberamo Raya di Provinsi Papua yang disahkan pada tanggal 15 Maret 2007. Nama "Mamberamo" konon berasal dari bahasa Dani, mambe yang berarti "besar" dan ramo yang berarti "air". Suku Dani dan beberapa suku terasing lainnya bermukim di lembah sungai ini yang kaya akan keanekaragaman hayati ini.

Kabupaten Mamberamo Raya secara geografis terletak antara 137°46' - 140°19' Bujur Timur (BT) dan 01°28' - 3°50' Lintang Selatan (LS). Kabupaten ini mempunyai

## GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

### Location, Area and Boundary

*Mamberamo Raya Regency is one of the Regencies in Papua Province, Indonesia. The Capital of the Regency is located at Burmeso. The Regency is a division of Sarmi and Waropen Regencies, based on Law No. 19 of 2007 on the Establishment of Mamberamo Raya Regency in Papua Province which was ratified on 15 March 2007. The name of "Mamberamo" is said to come from the Dani Language, mambe, which means "big" and ramo, which means "water". The Dani Tribe and some other isolated tribes live in the river valley which is rich in biodiversity.*

*Mamberamo Raya Regency is geographically located between 137046' - 140019' East Longitude and 01028' - 3050' South Latitude. The Regency has an area of*





luas wilayah sebesar 28.034,87 Km<sup>2</sup>, sekitar 8,86% dari luas Provinsi Papua. Keberadaan wilayah administratif Kabupaten Mamberamo Raya dikukuhkan berdasarkan UU No. 19 tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Mamberamo Raya di Provinsi Papua pada tanggal 15 Maret 2007.

Kabupaten Mamberamo Raya mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut: Samudera Pasifik di Utara; Kabupaten Puncak Jaya dan Kabupaten Tolikara di Selatan; Kabupaten Waropen dan Kabupaten Kepulauan Yapen di Barat; dan Kabupaten Sarmi di Timur. Kabupaten ini terdiri dari 9 Distrik (Waropen Atas, Benuki, Sawai, Mamberamo Ilir, Mamberamo Tengah, Iwaso, Mamberamo Tengah-Timur, Rofaer dan Mamberamo Ulu) dan 59 Kampung.

*28,034.87 Km<sup>2</sup>, around 8.86% of the total area of Papua Province. The existence of the administrative region of the Mamberamo Raya Regency was confirmed based on Law No. 19 of 2007 concerning the Establishment of the Greater Mamberamo District in the Papua Province on March 15, 2007.*

*Mamberamo Raya Regency has the following regional boundaries: the Pacific Ocean in the North; Puncak Jaya and Tolikara Regencies in the South; Waropen and Yapen Islands Regencies in the West; and Sarmi Regency in the East. The Regency consists of 9 Districts (Waropen Atas, Benuki, Sawai, Mamberamo Ilir, Central Mamberamo, Iwaso, Middle-East Mamberamo, Rofaer and Mamberamo Ulu) and 59 Kampung.*

## **Hidrografi**

Jika dilihat dari udara, Sungai Mamberamo mudah dikenal karena ukurannya yang besar, berwarna coklat, banyak mempunyai kelokan (meander) serta danau tapal kuda (oxbow lake) sebagai hasil perpindahan alur sungai. Kedalaman sungai bisa mencapai lebih dari 10 m dan debit airnya mampu mencapai 5.500 m<sup>3</sup>/detik. Anak-anak Sungai Tariku berasal dari ketinggian di atas 4.000 m pada Pegunungan Nassau atau Pegunungan Tengah Papua. Beberapa aliran anak sungai tampak mempunyai arah timur barat yang tampaknya mengikuti struktur lipatan (lembah subsekuen) pada pegunungan tersebut, sehingga pola sub-trellis dan dendritik banyak berkembang di wilayah ini yang juga merupakan zona patahan Derewo. Di bawah Gunung Gulumbulu (4.041 m) terdapat pertemuan beberapa anak sungai (Delo dan Hitalipa) yang membelok ke utara dan setelah 50 km baru masuk ke Sungai Tariku yang mengalir ke timur pada dataran

## **Hydrographic**

*When viewed from the air, the Mamberamo River is easily recognized because of its large size, brown color, many have meanders and horseshoe lakes (oxbow lake) as a result of river channel displacement. The depth of the river can reach more than 10 m and the water discharge can reach 5,500 m<sup>3</sup>/second. The tributaries of the Tariku River originate from above 4,000 m in the Nassau Mountains or the Central Mountains of Papua. Some tributary streams appear to have a west-east direction that seems to follow the fold structure (a secondary valley) in these mountains, so that the sub-trellis and dendritic patterns develop a lot in the region which is also the Derewo fault zone. Under Mount Gulumbulu (4,041 m) there is a meeting of several tributaries (Delo and Hitalipa) which turn north and after 50 km has just entered the Tariku River that flows east on the*





lakustrin. Gunung tersebut konon merupakan land mark atau tapal batas antara wilayah Suku Moni di bagian barat dan Suku Dani di bagian timur. Sungai Van Daalen merupakan salah satu anak sungai besar yang berada di bagian timur dan titik pertemuannya dengan Sungai Tariku tidak jauh dari batas wilayah Kabupaten Mamberamo Raya.

Dibandingkan dengan Sungai Tariku, Sungai Taritatu banyak disuplai oleh anak-anak sungai yang berasal baik dari Pegunungan Nassau maupun Pegunungan Foja. Pada wilayah ini pola dendritik banyak berkembang di sisi utara dan sebagian Sub-trellis dan dendritik dari sisi selatan. Diperkirakan potensi debit air tanah yang keluar dari pegunungan Foja-Rouffaer adalah  $19.801 \times 106 \text{ m}^3/\text{tahun}$  untuk akuifer tidak tertekan (unconfined) sedangkan untuk akuifer tertekan (confined) sebesar  $889 \times 106 \text{ m}^3/\text{tahun}$  (ESDM, 2004; Murdiyarso dan Kurnianto, 2008).

*van Daalen River is one of the major tributaries located in the eastern part and the meeting point with the Tariku River is not far from the Mamberamo Raya Regency boundary.*

*Compared to the Tariku River, the Taritatu River is supplied by many tributaries from both the Nassau Mountains and the Foja Mountains. In the region, many dendritic patterns develop on the northern side and some sub-trellis and dendritic from the southern side. It is estimated that the potential of groundwater discharge coming out of Foja-Rouffaer Mountains is  $19,801 \times 106 \text{ m}^3/\text{year}$  for the unconfined aquifer, while for confined aquifer is about  $889 \times 106 \text{ m}^3/\text{year}$  (EMR 2004; Murdiyarso and Kurnianto 2008).*



## Topografi

Kondisi topografi di kabupaten ini bervariasi mulai dari dataran, perbukitan, hingga pegunungan dan memiliki elevasi antara 0 m hingga lebih dari 2.000 m di atas permukaan laut (dpl). Topografi dataran terletak di Utara dan Selatan Kabupaten ini yang dipisahkan oleh Pegunungan Foja dan Rouffaer. Dataran Utara merupakan dataran rendah yang terletak antara garis pantai dan pegunungan tersebut yang membentang di bagian tengah Kabupaten dengan pola memanjang Timur-Barat dan mempunyai puncak tertinggi 2.164 m dpl. Dataran Selatan terletak di suatu cekungan antar pegunungan, yaitu antara Pegunungan Foja dan Pegunungan Nassau hingga Pegunungan Jayawijaya. Pegunungan yang terakhir ini merupakan Pegunungan Tengah dari Pulau Papua yang mempunyai ketinggian sekitar 5.000 m dan tertutup oleh es abadi. Dataran selatan seperti tersebut di atas sering disebut sebagai Dataran Lakustrin (Lake Plain) yang terletak di jantung DAS Mamberamo dan dialiri oleh sungai-sungai besar,

## Topography

*The topographic conditions in the Regency vary from plain, hills, to mountains and have an elevation between 0 m and more than 2,000 m above sea level (asl). The topography of the plains located in the North and South of the Regency which is separated by Foja-Rouffaer Mountains. The North Plain is a lowland plains which is located between the coastline and the mountains stretching across the central part of the Regency with elongated pattern of East-West and has the highest peak of 2,164 m above sea level. South plateau is situated in a basin between the mountains, which is between the Foja and Nassau Mountains up to Jayawijaya Mountains. The last is the central mountains of Papua Island that has a height of about 5,000 m and is covered by permafrost. The southern plains as mentioned above is often referred to as the lacustrine plain lacustrine (Lake Plain) located in the heart of*





seperti Sungai Tariku (Sungai Rouffaer) yang mengalir dari Barat ke Timur dan Sungai Taritatu (Sungai Idenburg) yang mengalir dari Timur ke Barat. Kedua sungai tersebut kemudian bergabung menjadi satu dan menjadi Sungai Memberamo yang mengalir ke arah Utara membelah Pegunungan Foja-Rouffaer.

#### **Iklm**

Berdasarkan data dari Stasiun Pengamatan di Kabupaten terdekat (Kabupaten Sarmi) maka diperoleh data sebagai berikut: Suhu rata-rata sekitar 27°C, rata-rata Kelembaban Udara: 85,30%; Tekanan udara berkisar 1.010,90 mb; Kecepatan angin: 1,80 knots; Curah hujan tercatat 251,60 mm3 dengan hari hujan sebanyak 25 hari; dan lama penyinaran matahari rata-rata: 61,80%.

*Mamberamo Watershed and fed by major rivers such as Tariku River (Rouffaer River) flowing from West to East, and Taritatu River (Indenburgh River) flowing from East to West. The two rivers then merge into one and become the Memberamo River which flows towards North splitting the Foja-Rouffaer Mountains.*

#### **Climate**

*Based on data from Monitoring Stations in the nearby Regency (Sarmi) then the data obtained as follows: average temperature is around 27°C, the average Humidity: 85.30%; Air pressure ranges from 1,010.90 mb; Wind speed: 1.80 knots; Rainfall was recorded at 251.60 mm3 with a rainy day of 25 days; and solar radiation is approximately 61.80%.*





### **Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Mamberamo Raya tahun 2018 tercatat 37.464 orang, terdiri dari 19.145 laki-laki dan 18.319 wanita (rasio: 104,35). Laju pertumbuhan mencapai 2,25% dan kepadatan penduduk mencapai 0,80 orang/km<sup>2</sup>. Jumlah Angkatan Kerja: 10.251 orang terdiri dari 9.537 orang yang bekerja dan 714 orang pengangguran terbuka. Sedangkan yang bukan Angkatan Kerja tercatat 3.769 orang. Indeks Pembangunan Manusia tercatat 50,25.

### **Population**

*The population of Mamberamo Raya Regency in 2018 was recorded at 37,464 people, consisting of 19,145 men and 18,319 women (sex-ratio: 104.35). The growth rate reaches 2.25% and population density reaches 0.80 people/km<sup>2</sup>. Number of Work Force: 10,251 people consisting of 9,537 people who worked and 714 people were open unemployed. As for those who are not Labor Force there are 3,769 people. The Human Development Index is recorded at 50.25.*





### **Perekonomian**

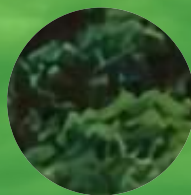
Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua atas dasar harga berlaku (ADHB) selama periode tahun 2014 hingga 2017 menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2017 PDRB ADHB Provinsi Papua sebesar Rp. 191.615,41 miliar mengalami peningkatan sebesar 43,72 persen dari tahun 2014. Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan juga perubahan volume. Pada tahun 2017, struktur perekonomian Provinsi Papua didominasi oleh kategori lapangan usaha Pertambangan dan Pengalihan yang memberikan andil sebesar 36,07 persen. Setelah itu diikuti oleh kategori lapangan usaha Konstruksi dengan sumbangan sebesar 12,92 persen dan kategori lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mampu menyumbang 11,63 persen. Sementara itu, sumbangan kategori lapangan usaha lainnya di bawah 10 persen.

### **Economy**

*The value of the Papua Province's Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current prices (ADHB) during the period 2014 to 2017 showed a significant increase. In 2017 the Papua Province ADHB GRDP amounted to IDR 191,615.41 billion increased by 43.72% from 2014. The increase in value was influenced by changes in prices and also changes in volume. In 2017, the economic structure of the Papua Province was dominated by the Mining and Excavation business category which contributed 36.07%. After that, it was followed by the Construction Business field category with a contribution of 12.92% and the Agriculture, Forestry and Fisheries Business field category which was able to contribute 11.63%. Meanwhile, the contribution of other business field categories was below 10%.*








## PROFIL PARIWISATA DI BUMI MAMBERAMO RAYA TOURISM PROFILE IN THE EARTH OF MAMBERAMO RAYA

Yang membuat Mamberamo Raya dijuluki sebagai “Nadi Tanah Papua” boleh jadi karena daerah ini dilintasi sungai Mamberamo sepanjang 670 km. Sungai yang menjadi penghidupan masyarakat Mamberamo Raya. Sumber air sungai ini berasal dari pertemuan antara beberapa anak sungai utama, yaitu Tariku, Van Daalen dan Taritatu. Air mengalir ke arah utara melalui lembah Pegunungan Van Rees guna mencapai bagian delta yang berawa dataran rendah. Sungai ini akhirnya bermuara di Samudra Pasifik di titik utara Tanjung D'Urville. Danau Rombebai dan Bira terletak di sepanjang aliran sungai. Beberapa spesies baru yang ditemukan di hutan tropis Sungai Mamberamo antara lain kupu-kupu hitam dan putih, katak berhidung Panjang dan pergam kaisar. Ada juga ditemukan spesies endemik seperti kelelawar kembang baru, tikus pohon kecil, semak belukar berbunga, dan wala-bi kecil.

*What makes the Mamberamo Raya nicknamed "Artery of the Earth of Papua" may be because the area is crossed by the Mamberamo River along 670 km, the river that as the livelihood of the people of Mamberamo Raya. The source of the river's water comes from a meeting between several major tributaries, namely Tariku, van Daalen and Taritatu. The water flows northward through the valley of the van Rees Mountains to reach the swampy lowland delta. The river finally empties into the Pacific Ocean at the northern point of D'Urville Cape. Lakes Rombebai and Bira are located along the river. Several new species are found in the tropical forests of the Mamberamo River including black and white butterflies, Long-nosed frogs and emperor pigeon. There are also found endemic species such as new flower bats, small tree mice, flowering shrubs, and small wallaby. The area of forest surrounding the*





Kawasan hutan sekitar sungai ini juga dihuni oleh 143 jenis burung, termasuk cendrawasih, burung yang dijuluki bidadari dari surga. Potensi flora di Mamberamo dihuni sekitar 300.000 hektar hutan sago. Sagu-sagu itu tumbuh subur di sepanjang sungai, terutama di bagian hilir dan rawa-rawa. Selama ini, sago hanya dijadikan makanan utama bagi penduduk lokal.

Pemerintah Indonesia berencana membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di sungai Mamberamo ini. Dibangunnya PLTA ini nantinya akan menghasilkan kapasitas listrik yang bisa untuk memfasilitasi seluruh daratan Papua. Sungai ini berhulu di Pegunungan Jayawijaya dan bermuara ke Samudera Pasifik. Beberapa suku terasing bermukim di lembah sungai yang kaya akan keanekaragaman hayati ini. Oleh karenanya Mamberamo dijuluki Amazonnya

*river is also inhabited by 143 species of birds including the Bird of Paradise, that is dubbed the Angel of Heaven. The potential of flora in Mamberamo is inhabited by around 300,000 ha of sago forest. Sago grows along the river, especially in the downstream and swamps. So far, sago is only used as a main food for local residents*

*The Indonesian government plans to build a Hydroelectric Power Plant (PLTA) on the Mamberamo River. The construction of the hydropower plant will later produce electricity capacity that can be used to facilitate the entire Papuan land. The river is upstream at Jayawijaya Mountains and empties into the Pacific Ocean. Some isolated tribes live in the river valley that is rich in biodiversity. Therefore Mamberamo is nicknamed "the Amazon of Papua". Mamberamo River is the largest wide river in*

## Papua. Sungai

Mamberamo merupakan sungai dengan lebar terbesar di Indonesia. Sungai sepanjang 670 km ini memiliki kawasan resapan seluas 138.877 km<sup>2</sup> meliputi 9 kabupaten. Curah hujan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Mamberamo dapat mencapai 5.600 mm/tahun. Kedalaman sungai berkisar antara 8 hingga 33 m. Menurut penelitian pada 1983, debit airnya mampu mencapai 5.500 m<sup>3</sup>/detik. Sumber air sungai ini berasal dari pertemuan antara beberapa anak sungai utama, yaitu Tariku, van Daalen dan Tariratu. Air lalu mengalir ke arah utara melalui lembah antara Pegunungan van Rees dan Pegunungan Foja guna mencapai bagian delta yang berawa dataran rendah. Sungai ini akhirnya bermuara di Samudera Pasifik di titik utara Tanjung D'Urville. Danau Rombebai dan Bira terletak diantara aliran sungai ini. Warga setempat mengandalkan Sungai Mamberamo sebagai prasarana transportasi. Lahan tanaman sago dibudidayakan di sepanjang DAS Mamberamo.

Indonesia. The 670 km river has a catchment area of 138,877 km<sup>2</sup> covering 9 Districts. Rainfall in Mamberamo Watershed (DAS) can reach 5,600 mm/year. The river depths range from 8 to 33 m. According to research on 1983, the water discharge was able to reach 5,500 m<sup>3</sup>/second. The source of the river's water comes from meetings between several main tributaries, such as Tariku, van Daalen and Tariratu. The water then flows north through the valley between van Rees and Foja Mountains in order to reach the part of lowland swampy delta. The river finally empties into the Pacific Ocean at the North point of D'Urville. Lakes Rombebai and Bira are located between these rivers. Local residents rely on the Mamberamo River as a transportation infrastructure. Land of sago plants is cultivated along the Mamberamo Watershed. Two species of crocodile found on the river namely Estuarine crocodile (*Crocodylus porosus*) and Land crocodile





D u a spesies buaya yang terdapat di sungai ini, buaya muara (*Crocodile porosus*) dan buaya darat (*Crocodile novaquinea*), diburu dan ditangkap warga sebagai makanan maupun untuk dijual kepada pengusaha. Potensi floranya juga menakjubkan. Menurut Gubernur Papua, Barnabas Suebu, DAS Mamberamo dihuni sekitar 300.000 hektare hutan sagu. Sagu-sagu itu tumbuh subur di sepanjang sungai, terutama di bagian hilir dan rawa-rawa. Selama ini, sagu hanya dijadikan makanan utama bagi penduduk lokal. Kalau saja sagu-sagu ini dikonversi menjadi bio etanol maka akan menghasilkan lebih dari 4,5 juta liter per tahun. Bio etanol merupakan sumber energi yang diperbaharui dan ramah lingkungan. Ia dapat dipanen kapan saja sepanjang sagu-sagu tersebut ditanam. Potensi pohon nipahnya juga sangat besar. Hasil sadapannya juga dapat diolah menjadi bio etanol berkualitas tinggi. Singkat kata, sumber daya raksasa tersebut merupakan masa depan yang gemilang bagi tumbuhnya industri bio etanol.

*(Crocodile novaquinea), which are hunted and captured by residents as food or for sale to entrepreneurs. The potential of the flora is also amazing. According to the Governor of Papua, the Mamberamo watershed is inhabited by around 300,000 ha of sago forest. Sago grows along the river, especially in the downstream and swamps. During this time, sago is only used as a main food for local residents. If sago would be converted into bio-ethanol it will produce more than 4.5 million liters per year. Bio-ethanol is a renewable and environmentally friendly energy source. It can be harvested at any time as long as sago is planted. The potential of the nipah tree is also very large. The tapping results can also be processed into high-quality bio-ethanol. In short, the huge resource is a glorious future for the growth of the bio-ethanol industry.*



## KASONAWEJA

Tempat wisata di Kasonaweja adalah budaya penduduk setempat, begitu pula dengan Burmeso. Kedua daerah ini merupakan tempat yang sangat sering di kunjungi penduduk dan karyawan karena dapat menangkap sinyal provider. Beberapa yang bisa jadi tempat wisata, sungai yang cukup besar dengan arus lumayan deras jika sedang hujan. Perjalanan dari Camp AJA menuju Burmeso dengan perjalanan darat membutuhkan waktu 1 jam lebih melewati hutan-hutan yang masih rimba, tetapi sudah mempunyai jalan yang bagus berkat bantuan perusahaan yang pernah ada. Selain itu perjalanan pun menyusuri beberapa Kali dan bukit dengan tebing-tebing, jika beruntung kita akan melihat keindahan Sunset dengan langit kemerahan saat berada di atas bukit.

## KASONAWEJA

*Tourism destination in Kasonaweja is the culture of the locals, as are of Burmeso. Both of these areas are very often visited by residents and employees because they can capture provider signals. Some of which can be tourism destinations, rivers that are quite large with a fairly heavy flow when it rains. The journey from Camp AJA to Burmeso by road trip takes more than an hour to go through the forests that are still jungle, but already has a good road by the help of the company that have existed. In addition, the trip also walks down several tributaries and hills with cliffs; if lucky the visitors will see the beauty of the sunset with a reddish sky when on the hill.*





### **SUNSET DI SUNGAI MAMBERAMO**

Keindahan lainnya lagi yang dapat di nikmati adalah Danau Bira. Sebuah danau yang berada di kampung Bira – Mamberamo Raya. Perjalanan ditempuh dengan transportasi darat selama 1 jam lebih. Pengunjung dapat bercengkrama dengan penduduk setempat, berbagi dengan anak-anak yang ada di sana, atau memancing di Danau Bira yang ikannya cukup banyak. Selain itu pengunjung juga bisa berkeliling Danau dengan menggunakan perahu mesin atau kole-kole (perahu tanpa mesin semacam kano) milik penduduk setempat.

### **SUNSET IN MAMBERAMO RIVER**

*Another beauty that can be enjoyed is Lake Bira, a lake in Kampong Bira of Mamberamo Raya. The journey is reached by land transportation for more than an hour. Visitors can chat with the locals, share with the children there, or fish on Lake Bira which is quite a lot of fish. Visitors can also get around the lake using a powered boat or kole-kole (unpowered boat like a canoe) belonging to the local population.*



## **OBJEK WISATA MENARIK DI MAMBERAMO**

Selain itu masih banyak lagi lokasi-lokasi wisata yang belum terjamah oleh para penjelajah karena letaknya yang sangat terpelosok. Seperti kantor Bupati dan kantor DPRD yang berada di puncak bukit, dimana kita bisa melihat pepohonan hijau dari halamannya atau bahkan dari balkon kantor tersebut. Hutan dengan pepohonan hijau, udara yang bersih dan segar tanpa polusi berdampingan dengan jalan yang meliuk-liuk dan pemukiman penduduk di Burmeso serta jalan menuju Camp menjadi daya tarik sendiri yang sebenarnya bisa di jual oleh pemerintah wisata setempat. Trimuris dapat menjadi obyek wisata juga karena perkampungannya cukup ramai juga di saat sungai surut, maka pesisir sungai akan

## **INTERESTING TOURISM OBJECT IN MAMBERAMO**

*Apart from that there are still many tourism locations that have not been touched by explorers because of its very remote location. Like the Regent's office and the Local Parliament (DPRD) office on a hilltop, where the visitor can see green trees from the yard or even from the balcony of the office. Forests with green trees, clean and fresh air without pollution are side-by-side with winding roads and settlements in Burmeso and the road to the Camp becomes its own attraction which can actually be sold by the local government as tourism destination. Trimuris can be a tourism object too because the kampong is quite crowded also when the river recedes, in the coastal river there will emerge black*





timbul pasir-pasir hitam yang jika dilihat serupa dengan pantai. Indah! Keindahan alamnya itu akan selalu ada dalam ingatan pengunjung. Ada beberapa distrik dan kampung di Mamberamo Raya yang belum di fasilitasi listrik, hanya menggunakan genset sampai saat ini. Sampai tahun 2012 pernah ada perusahaan yang menggunakan genset untuk keperluan pekerjaan. Penduduk setempat yang berada di sekitar perusahaan sangat terbantu sehingga mereka dapat menggunakan listrik dan dapat bekerja disana (perusahaan telah ditutup tahun 2012). Untuk daerah ibukota Kabupaten, Kasonaweja dan Burmeso sudah di terfasilitasi listrik.

*sands which if seen similar to the beach. Its natural beauty will always be in the memories of visitors. There are several districts and villages in Mamberamo Raya that have not been facilitated by electricity, only using generators. Until 2012 there was company that used generators for work purposes. Local residents around the company were very helpful so they could use electricity and could work there (the company has close around 2012). For the district capital, Kasonaweja and Burmeso, electricity has been facilitated.*



### **TAMAN KASO GARDEN**

Taman ini berlokasi di Kasonaweja. Biasanya menjadi tempat berkumpulnya warga sekitar atau wisatawan dikala sore hari. Apalagi ketika kapal masuk ke Pelabuhan Kasonaweja, banyak masyarakat berkumpul di taman untuk menyaksikan kapal masuk tersebut. Taman ini akan menjadi ikon Mamberamo Raya kedepannya. Taman ini akan menjadi tempat berkunjung masyarakat untuk bersantai dan mengambil gambar atau foto.

---

### **KASO GARDEN PARK**

*The park is in Kasonaweja. Usually it uses as a gathering place for local residents or tourists in the afternoon. Especially when the ship enters Kasonaweja Harbor, many people gather in the park to watch the ship enter. In the future the park will be the icon of Mamberamo Raya Regency. The park will be a place for people to relax and take pictures or photos.*







### **DANAU ROMBEBAI**

Danau Rombebai terletak di kecamatan Mamberamo Hilir, Kabupaten Mamberamo Raya, Provinsi Papua. Danau Rombebai berada pada ketinggian sekitar 45 m di atas permukaan laut, dan berjarak kurang lebih 20 km dari laut (Samudra Pasifik). Danau Rombebai berada dalam sistem Daerah Aliran Sungai Mamberamo yang dialiri banyak sungai besar dan kecil. Tepian danau yang memiliki kemiringan antara 1 sampai 5 % ditumbuhi oleh berbagai jenis vegetasi yang didominasi oleh rumput rawa, tebu air, sagu dan lain-lain. Kedalaman danau berkisar antara 3 sampai 4,5 m.

---

### **LAKE ROMBEBAI**

*Lake Rombebai is in Mamberamo Hilir District, Mamberamo Raya Regency, Papua Province. Lake Rombebai is at an altitude of about 45 m above sea level, and is approximately 20 km from the sea (the Pacific Ocean). Lake Rombebai is in the Mamberamo Watershed system which is flowed by many large and small rivers. The edge of the lake which runs between 1 and 5% is overgrown by various types of vegetation which are dominated by swamp grass, sugar cane water, sago and others. The depth of the lake ranges from 3 to 4.5 m.*





### **KAMPUNG WISATA DANAU ROMBEBAI (KAMPUNG KAPESO)**

Kapeso merupakan kampung yang berada di pinggiran Danau yang cukup luas di Propinsi Papua dengan nama Danau Rombebai, Sistem pemerintahan didalam kampung tersebut sudah berjalan selayaknya kampung kampung lain yang berada di Kabupaten Mamberamo Raya yakni dengan adanya peran Kepala Kampung dan Sekretaris Kampung yang selalu aktif dalam memperhatikan Kampung Kapeso.

### **TOURISM KAMPONG OF LAKE ROMBEBAI (KAMPONG KAPESO)**

*Kapeso is a village located on the outskirts of the Lake which is quite extensive in Papua Province with the name Lake Rombebai. The system of governance in the kampong has been running like any other kampongs in Mamberamo Raya, namely with the role of the Village Heads and the Village Secretaries who are always active in paying attention Kampong Kapeso.*





## **GUNUNG FOJA**

Gunung Foja, atau Mamberamo-Pegunungan Foja, adalah gunung yang terletak di sebelah utara Sungai Mamberamo di Kawasan Papua, tepatnya berlokasi di Distrik Mamberamo Tengah, Kabupaten Mamberamo Raya. Titik tertingginya ialah 2.193 m. Pegunungan ini merupakan bagian dari DAS Mamberamo yang memasok air bersih di seluruh kawasan Papua bagian utara. Sebuah suaka margastawa seluas 1.442.500 hektar berada di gunung ini.

---

## **MOUNT FOJA**

*Mount Foja or Mamberamo-Foja Mountains is a mount which is in the northern part of Mamberamo River in the Papua Region, precisely located at East Mamberamo of Mamberamo Raya Regency. The highest point is 2,193 m. The mountain is part of Mamberamo Watershed which supplies clean water throughout the northern part of Papua. A wildlife reserve covers an area of 1,442,500 ha on the mountain.*





Sebuah ekspedisi pada Desember 2005 menemukan puluhan spesies baru, di antaranya *Parotia berlepschi* dan jenis burung penghisap madu, di hutan tropis terpencil di sekitar gunung. Luas hutan itu sekitar 300.000 ha dan terletak di bagian atas lereng yang belum terjamah, sedangkan warga setempat bermukim di daerah yang dekat dengan permukaan air laut. Ekspedisi lanjutan pada Juni 2007 menemukan dua spesies mamalia baru, yaitu possum *Cercartetus pygmy*, dan tikus raksasa *Mallomys*.

Mungkin karena hidungnya mirip "pinokio," sosok manusia kayu yang terbuat dari kayu pohon pinus dalam cerita film pinokio, para peneliti lalu melabeli katak berhidung pinokio itu dengan nama latin, *Litoria sp nov*. Salah satu spesies lain yang juga memikat para peneliti adalah Kanguru Pohon Mantel Emas (*Dendrolagus pulcherrimus*). Meski telah ditemukan tahun 2005, kanguru berwarna keemasan ini sangat langka dan hidup di pohon. Kejutan lain juga terjadi ketika seorang ahli

*An expedition in December 2005 found new dozens species, including *Parotia berlepschi* and a type of honey-sucking bird, at remote tropical forest surrounding the mountains. The forest area is around 300,000 ha and is located at the untouched top slope, while local residents live in areas close to sea level. The expedition continued in June 2007 to find two new species of mammals, i.e. Possum (*Cercartetus pygmy*), and giant rat (*Mallomys*).*

*Maybe it's because the nose resembles "Pinocchio," a wooden human figure made of pine wood in the story of the Pinocchio film, the researchers then labeled the Pinocchio-nosed Frog with a Latin name, *Litoria sp nov*. One of the other species which is also luring researchers is Golden Mantle Tree Kangaroo (*Dendrolagus pulcherrimus*). Although it was discovered in 2005, the golden kangaroo is very rare and lives in trees. Another surprise also occurred when a bird expert*



burung (ornitolog) melihat sepasang merpati kaisar yang baru (*Ducula sp. nov.*). Merpati ini punya tiga warna bulu, yakni merah agak berkarat, putih, dan abu-abu. Para peneliti lain juga melaporkan sederet temuan spesies baru, antara lain, kelelawar kembang baru (*Syconycteris sp. nov.*), walabi kerdil (*Dorcopsulus sp. nov.*), tikus pohon kecil (*Pogonomys sp. nov.*), kupu-kupu berwarna hitam putih (*Ideopsis fojona*) yang memiliki hubungan dengan jenis kupu-kupu raja pada umumnya, dan semak belukar berbunga yang baru (*Ardisia hymenandroides*). Sejumlah spesies seperti burung pengisap madu (*Meliphagidae*) merupakan penemuan spesies burung baru di New Guinea selama 70 tahun terakhir. Penemuan kembali burung cenderawasih *Parotia berlepschi*. Termasuk 20 spesies katak baru dan katak kecil (ukuran tubuh 14 mm), lima jenis palem, empat jenis tumbuhan berkayu yang baru, lima jenis kupu-kupu baru, 2 jenis burung (termasuk jenis burung penghisap madu) dan beberapa mamalia baru.

*(ornithologist) saw a new pair of emperor pigeons (Ducula sp. nov.). The pigeon has three colors of feathers, which are rather rusty red, white, and gray. Other researchers also reported a line of findings from new species, among others, new flower bats (Syconycteris sp. nov.), dwarf wallaby (Dorcopsulus sp. nov.), small tree mouse (Pogonomys sp. nov.), black and white butterfly (Ideopsis fojona) which has a relationship with the type of monarch in general, and a new flowering shrub (Ardisia hymenandroides). A number of species like honey sucker bird (Meliphagidae) is a new bird species discovered in New Guinea for the past 70 years. Rediscovery of the bird of paradise (Parotia berlepschi) included 20 species of new frogs and small frogs (14 mm body size), five types of palm, four new types of woody plants, five new types of butterflies, 2 types of birds (including honey-sucking birds) and several new mammals.*



## LEMBAH MAMBERAMO

Selain sungai Mamberamo yang memiliki panjang 670 km, Lembah Mamberamo kaya akan spesies flora dan fauna. Bahkan, ada beberapa spesies langka yang belum pernah ditemukan. Sejauh ini lembah itu belum terjamah. Misteri yang tersimpan di daerah yang ditempati suku terasing Papua itu pun belum banyak yang terkuak. Padahal, potensi alamnya yang alamiah, selain spesies langka flora-fauna, sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Tak heran bila Lembah Mamberamo sering dijuluki "Dunia yang Hilang". Itu wajar saja karena Lembah Mamberamo di lereng Gunung Foja diselimuti hutan hujan seluas 3.000 km<sup>2</sup>.



## MAMBERAMO VALLEY

*Aside from Mamberamo River which have 670 km long, the Mamberamo Valley is rich in flora and fauna species. In fact, there are some rare species that have never been found. So far the valley has not been touched. The mystery stored in the area occupied by the Papuan isolated tribe has not been revealed. In fact, its natural potential, in addition to rare species of flora and fauna, it is very important for the development of science. No wonder the Mamberamo Valley is often dubbed the "Lost World". That is natural because the Mamberamo Valley on the slopes of Foja Mountain is covered with 3,000 km<sup>2</sup> of*





Lokasinya yang berada di ketinggian sekitar 2.200 meter di atas permukaan laut pun sulit dijangkau karena cukup curam. Bahkan, masyarakat setempat enggan merambah wilayah itu. Kini, misteri "Dunia yang Hilang" sedikit mulai terkuak lewat ekspedisi yang dilakukan tim peneliti dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) bersama peneliti dari Conservation International (CI). Luas hutan itu sekitar 300.000 ha dan terletak di bagian atas lereng yang belum terjamah, sedangkan warga setempat bermukim di daerah yang dekat dengan permukaan air laut.

*rainforest. Its location which is located at an altitude of about 2,200 meters above sea level is also difficult to reach because it is quite steep. In fact, local people are reluctant to explore the area. Now, the mystery of the "Lost World" has begun to unfold through an expedition carried out by a research team from the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) with researchers from the Conservation International (CI). The area of the forest is around 300,000 ha and is located on the top of the unspoiled slope, while the local people live in areas close to the sea level.*





### **FASILITAS DAN AKOMODASI GUNUNG FOJA**

Untuk fasilitas secara resmi masih belum tersedia di kawasan Gunung Foja, Namun jika pengunjung membutuhkan angkutan atau rumah untuk menginap mereka bisa menyewanya dari warga sekitar di kaki Gunung Foja. Ada warung dan toko di sekitar rumah warga setempat yang menyediakan kebutuhan makanan dan minuman. Namun belum tersedia toko peralatan pendakian atau barang yang mendukung untuk aktifitas hiking. Sebelum melakukan perjalanan wisata atau pendakian ke gunung ini pengunjung sebaiknya mempersiapkan perbekalan dan peralatan yang akan dibutuhkan selama masa pendakian di rumah atau di kota besar yang bisa mensuplay kebutuhan tersebut, agar pengunjung bisa nyaman melakukan perjalanan liburan di Gunung Foja.

---

### **FACILITIES AND ACCOMMODATION OF MOUNT FOJA**

*For facilities officially still not available in Mount Foja area, but if the visitors need a transportation or home for them to overnight, they can rent from local residents at the foot of Mount Foja. There are stalls and shops around the homes of local residents which provide food and beverage needs. But there is no climbing equipment shop or items that support hiking activities. Prior to travel or mountain climbing, visitors should prepare supplies and equipment that will be needed during the ascent at home or in the city that can supply the such needs, so that the visitors can comfortably in their holiday travel to Mount Foja.*





### **Tips Mendaki Gunung Foja**

1. Rencanakan perjalanan dan lebih baik bertanya kepada petugas atau warga sekitar;
2. Persiapkan fisik dan mental untuk lamanya pendakian yang akan ditempuh;
3. Pelajari setiap medan dan rute yang akan ditempuh agar tidak terjadi kesalahan;
4. Persiapkan perlengkapan yang efektif dan berdaya guna besar;
5. Mengatur manajemen logistik dan bahan makanan yang mencukupi;
6. Memperoleh izin dan melapor pada pos pendakian yang tersedia;
7. Membawa baju hangat dan topi, karena pada saat malam suhu akan menurun; dan
8. Tidak merusak alam dan menjaga lingkungan sebaik-baiknya.

### **Tips for Climbing Mount Foja:**

1. *Plan a trip and better ask the officers or residents around;*
2. *Physical and mental prepare for the length of the climb that will be pursued;*
3. *Learn each field and the route to be taken so that no mistakes occur;*
4. *Prepare equipment that is effective and powerful;*
5. *Regulate logistics management and sufficient foodstuffs;*
6. *Obtain permission and report to the available climbing posts;*
7. *Bring warm clothes and hats, because at night the temperature will decrease; and*
8. *Do not damage the environment and maintain the environment as well as possible.*



## **WISATA MINAT KHUSUS SPECIAL INTEREST TOURISM**

1. Arung Jeram "Marina Vallen" Sungai Mamberamo, Distrik Mamberamo Tengah, Kabupaten Mamberamo Raya.
1. *"Marina Vallen" Rafting at Mamberamo River, Central Mamberamo District;*
2. Arung Jeram "Edi Vallen" Sungai Mamberamo, Distrik Mamberamo Tengah, Kabupaten Mamberamo Raya.
2. *"Edi Vallen" Rafting at Mamberamo River, Central Mamberamo District;*
3. Arung Jeram "Batavia" Sungai Mamberamo, Distrik Mamberamo Tengah, Kabupaten Mamberamo Raya.
3. *"Batavia" Rafting at Mamberamo River, Central Mamberamo District;*
4. Obyek wisata Air Terjun di Kampung Kwerba, Distrik Mamberamo Tengah, Kabupaten Mamberamo Raya.
4. *Waterfall Tourism Object in Kwerba Village, Central Mamberamo District;*
5. Kawasan Hutan Mangrove di Kampung Yoke, Distrik Mamberamo Hilir, Kabupaten Mamberamo Raya.
5. *Mangrove Forest Area in Kampung Yoke, Mamberamo Hilir District.*





### WISATA RELIGI RELIGION TOURISM

1. Wisata Rohani Danau "Nissamer", Kampung Bensor, Kabupaten Mamberamo Raya.

1. *Spiritual Tourism of Lake "Nissamer" in Kampong Bensor, Mamberamo Raya Regency.*



### WISATA BUDAYA CULTURAL TOUR

1. Pakaian adat tradisional/Pesta Adat Perkawinan (HENEM), suku-suku yang berada di Mamberamo Raya.

1. *Traditional custom clothing/Indigenous Wedding Party (HENEM), tribes in Mamberamo Raya.*

2. Sanggar Tari Adat Kematian (KON), Kampung Barapasi, Distrik Waropen Atas, Kabupaten Mamberamo Raya.

2. *Death Indigenous Dance Studio (KON) in Barapasi Village of Waropen Atas District.*





## INFORMASI BERBAGAI FASILITAS PENDUKUNG KEGIATAN PARIWISATA

### INFORMATION OF VARIOUS FACILITIES SUPPORTING TOURISM ACTIVITIES

#### a. Transportasi Udara

Kabupaten Mamberamo Raya memiliki bandar udara bernama Bandara Kasonaweja. Untuk penerbangan berjadwal ada Susi Air pada Senin sampai Jumat masing-masing sebanyak 1 flight, ada juga Alda Air dengan jadwal tiap Senin sampai Kamis sebanyak 1 flight. Melayani penerbangan Mamberamo Raya-Sentani dan Sentani-Mamberamo Raya dengan penerbangan pesawat kecil single engine turboprop yang hanya bisa memuat sekitar 8-10 orang penumpang.

#### a. Air Transportation

*Mamberamo Raya Regency has an airport named Kasonaweja Airport. For scheduled flights there are Susi Air on Monday to Friday each with 1 flight, there is also Alda Air with a schedule of Monday to Thursday as many as 1 flight. Serving flights of Mamberamo Raya-Sentani and Sentani-Mamberamo Raya by flying small aircraft single turboprop engines that can only load around 8-10 passengers.*





#### b. Transportasi Laut

Untuk menuju Kabupaten Mamberamo Raya dari Kota Jayapura, wisatawan bisa menggunakan Kapal Laut yang akan menempuh waktu selama 2 hari 1 malam dari arah Kota Jayapura, sedangkan jika dari arah Kabupaten Sarmi hanya menempuh 1 hari 1 malam. Kapal laut yang mengangkut penumpang menuju Mamberamo Raya ini hanya tiga yaitu milik swasta bernama Kapal Lestari Permai, Cantika Lestari 88 dan Fajar Indah. Pelabuhan Teba adalah pintu masuk kapal-kapal ini di muara sungai Mamberamo Raya. Pelabuhan Teba ini sekarang sudah ramai karena menjadi salah satu tempat kuliner di Kabupaten Mamberamo Raya (Kampung Bagusa). Selain itu untuk transportasi laut dari Bandara Kasonaweja, wisatawan menuju dermaga karena ibukota Burmeso terletak disebatang Sungai Mamberamo. Untuk menyeberang sungai, disediakan speedboat dengan biaya bervariasi antara 25-100 ribu per orang. Menyeberang ke dermaga Burmeso kurang lebih 30 menit.

#### b. Sea Transportation

To get to Mamberamo Raya Regency from Jayapura City, tourists can use ships which will take 2 days and a night from the direction of Jayapura City, whereas if from Sarmi Regency, it only takes a day and a night. Only three ships carrying passengers to Mamberamo Raya are privately-owned such as: Lestari Permai, Cantika Lestari 88 and Fajar Indah. Teba Harbor is entrance of these ships at the mamberamo Raya river outfall. Teba Harbor is now crowded because it is one of the culinary places in Mamberamo Raya Regency (Bagusa Village). In addition to sea transportation from Kasonaweja Airport, tourists should go to the pier because the capital of Burmeso is located across the Mamberamo River. To cross the river, a speedboat is provided with fees varying between IDR 25-100 thousand per person. Crossing to Burmeso pier is approximately 30 minutes.



### c. Transportasi Darat *Land Transportation*

*Di Mamberamo Raya, transportasi darat yang biasa digunakan adalah sepeda motor (ojek) untuk perjalanan dari Bandara ataupun dermaga.*

*In Mamberamo Raya, land transportation commonly used is a motorcycle (ojek) for trips from the airport or dock.*

### d. Jalan Raya *Highway*

*Panjang jalan di Mamberamo Raya: 75,60 km saja dalam kondisi rusak.*

*The length of road in Mamberamo Raya is only 75.60 km which is in a damaged condition.*

### e. Perbankan *Bank*

*Ada 4 Bank Pembangunan Daerah Papua yang beroperasi di Kabupaten ini, yaitu Bank Papua Cabang Kasonaweja, Bank BPD Kantor Cabang Kasonaweja, Bank Papua Kantor Kas Dabra dan Bank Papua Kantor Kas Trimuris.*

*There are 4 Papua Regional Development Banks operating in the Regency, namely Bank Papua Kasonaweja Branch, BPD Bank of Kasonaweja Branch Office, Dabra Cash Office and Trimuris Cash Office of Papua Bank.*





## FASILITAS PUBLIK PUBLIC FACILITIES

*FASILITAS KESEHATAN: 1 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), 7 Ruang Bersalin, 7 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), 29 Puskesmas Pembantu (Pustu), 59 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dan 9 Pos Persalinan Desa (Polindes). Sedangkan tenaga Kesehatan tercatat: 18 Tenaga Medis, 113 tenaga Keperawatan, 40 tenaga Kebidanan, 6 tenaga Kefarmasian dan 10 tenaga Kesehatan lainnya. Sedangkan jumlah dokter tercatat: 21 Dokter Umum dan 1 Dokter Gigi, 5 dokter Spesialis; 1 Dokter Bedah, 1 Dokter Kandungan, 1 Dokter Penyakit Dalam, 1 Dokter Anak dan 1 Dokter Anastesi.*

*HEALTH FACILITIES: 1 General Regional Hospital (RSUD), 7 Maternity Room, 7 Public Health Centers (PHC/Puskesmas), 29 Sub-PHC (Pustu), 59 Integrated Service Posts (Posyandu) and 9 Rural Maternity Posts (Polindes). While health workers were recorded: 18 medical staffs, 113 nursing staffs, 40 midwives, 6 pharmacy staffs and 10 other health workers. The numbers of doctors registered are: 21 General Practitioners and 1 Dentist, 5 Specialists; 1 Surgeon, 1 Gynecologist, 1 Internal Medicine Doctor, 1 Pediatrician and 1 Anesthesiologist.*



# TEMPAT IBADAH WORSHIP PLACE

## 1. GEREJA GKI EFATA

Peresmian Gedung gereja baru GKI Efata di Kasonaweja dan Peringatan 64 th Injil masuk di Kawera Mamberamo ini, dilakukan pada tahun lalu (2018) di Kasonaweja, Mamberamo Raya.

## 1. GKI Efata Church

*Inauguration of the new GKI Efata church building in Kasonaweja and the 64th anniversary of the entrance of the Gospel to Kawera Mamberamo were carried out last year (2018) in Kasonaweja, Mamberamo Raya.*

Daftar Gereja lainnya di Kab. Mamberamo Raya

No.	Nama Gereja	Lokasi
1	Gereja GIDI Imanuel	Kasonaweja
2	Gereja GIDI Diaspora	Burmeso
3	Gereja Katolik Stasi Terang Kristus	Kasonaweja
4	Gereja Adven	Burmeso
5	Gereja Adven	Kasonaweja
6	GPDI Victory	Kasonaweja
7	GBI Dok 4	Kasonaweja
8	GKI Eden	Burmeso
9	GKI Petra Anggreso	Anggreso
10	GKI Imanuel Namunaweja	Namunaweja
11	GPPD Solafide	Burmeso

## 2. Masjid Agung Al-Muhajirin

Umat muslim di Burmeso, Mamberamo Raya tidak lama lagi akan memiliki masjid agung yang baru-baru ini dilakukan peletakan batu pertama, sebagai tanda diawalinya pembangunan Masjid Agung Al-Muhajirin, Kasonaweja dan 1 (satu) mushola yang terdapat di Burmeso.

## 2. Al-Muhajirin Grand Mosque

*Muslims in Burmeso, Mamberamo Raya will soon have a grand mosque which has recently been had ground breaking, as a sign of the beginning of the construction of the Al-Muhajirin Grand Mosque, Kasonaweja and 1 (one) small mosque in Burmeso.*



# DATA FASILITAS PENDUKUNG

## SUPPORT FACILITIES DATA

### A. DATA TOKO DAN KIOS (*SHOP AND KIOSK DATA*)

Daftar Toko dan Kios di Burmeso

No.	Nama Toko/Kios	Pemilik	Keterangan
1	Sinar Tobi	La Sahalu	1
2	Kios Aira Jaya	Malik	1
3	Kios Mariadi Jaya	La Sadidi	1
4	Kios Burmeso Indah 01	Jufardin	1
5	Kios Zaky Jaya	Maswin	1
6	Kios Alfi Collection	La Midi	1
7	Kios Sifa Cell	La Midi	1
8	Tidak Ada Nama Kios	La Aidit	1
9	Kios Hikma	Maisara	1
10	Kios Putra	Arifin	1
11	Kios Fadly	Abd Gafur	1
12	Kios Shafiya Bonewar	Muh. Ete	1
13	Kios Mendolas	Alibubu	1
14	Kios Adira	Agus Salim	1
15	Kios Harapan Baru	Ramli	1
16	Kios Kama	Karudiri	1
17	Kios Bila	Saini	1
18	Kios Vito	Andvi Rante	1
19	Kios Jordan	Ferdinand Nainel	1
20	Kios Nabila 02	Nur Salam	1
21	Tidak ada Nama Kios	Bapa Wage	1
22	Kios Dhian Imut	Sri Lestari	1



No.	Nama Toko/Kios	Pemilik	Keterangan
23	Kios Sobey	Druslissa W. Supan	1
24	Kios Cahaya Unggul	Salimuddin	1
25	Kios Risky	Riska	1
26	Kios Any	Ani Tandi Malik	1
27	Kios WM	Yepta	1
28	Kios Sabar Menangti	La. Ode Fala, SH., MH.	1
29	Kios Milla	Emiche Y. Rumandeway	1
30	Kios Nia	Nidar	1
31	Kios Baroka	Jamaludin	1
32	Kios Tiga Saudarah	B. Sudirman	1
33	Kios Sahrul	Junai	1
34	Kios Kesya	Yosef Kembong	1
35	Kios Nabila	Nur Salam	1
36	Kios Rosmila	Yame	1
37	Kios Prima Indah	Arya	1
38	Kios Putra Mandiri	Erik	1
39	Kios Al Gibran		1
40	Kios Burmeso Indah 02	Jufardin	1
41	Kios Nur	Tidak ada orang	1
42	Kios Hidup Baru	Finto	1





No.	Nama Toko/Kios	Pemilik	Keterangan
43	Kios Maju Makmur	Salam	1
44	Kios Accessories Acon	Tidak ada orang	1
45	Kios Yardi	Nure	1
46	Kios Nesran	Sahiruddin	1
47	Kios Baim 2 (Pakaian dan Peralatan Rumah)	Erwin	1
48	Saini	Mulia Riski	1
49	La. Udi	Aulia	1
50	Kios Cahaya Burmeso	Rafi	1
51	Kios DTB	Dedi	1
52	Kios Samudra Jaya	Evarudin	1
53	Kios Purnama Jaya 01	Lapadi	1
54	Kios Purnama Jaya 02	Lapadi	1
55	Kios Daffa	Muslim Suleman	1
56	Kios Fadli	Gafur	1
57	Kios Mira	Mira Wati	1
58	Kios Sikamali	Ani Tandil Malik	1
59	Kios Cristian	Fredi Parea	1
60	Kios Ani	Safitri	1
61	Kios Reseki	Gabriel	1
62	Kios Barokah	Eko Setiawan	1



### Daftar Toko dan Kios di Kasonaweja

No.	Nama Toko/Kios	Pemilik	Keterangan
1	Toko Mangga Satu	M. Ruswan Dm	1
2	Kios Hikma	H.M Basri	1
3	Kios Intan	Mutiara D.G Ngintan	1
4	Kios Anhi	Ibu Anhi	1
5	Kios Asti Kusame	Asti	1
6	Kios Ranto Raya	Muhammad Duning Buang	1
7	Kios Mayang	Mayang	1
8	Kios Sinar Jaya	Muhammad Aris	1
9	Kios Mitra Opsi	Binemba	1
10	Kios Cantika 88	HJ. Syarifhan	1
11	Kios Cahaya Maju	Hawe (Alpribontian)	1
12	Kios Hidup Baru	Rafli	1
13	Kios Tri Putri	Adin Kasamu	1
14	Kios Salu Sopri	Yunus Tulak	1
15	Kios Papua Indah	H. Rusmin	1
16	Kios Pekalongan	Ibu Kasturi	1
17	Toko Cahaya Terang	H. Edy Kasman	1
18	Kios Merinda	La. Hadia	1
19	Kios Rahmat	H. Dovick	1
20	Kios Embun Pagi	Rajab	1





No.	Nama Toko/Kios	Pemilik	Keterangan
21	Toko Samudra	H.M Idris/ Hj. Fausia	1
22	Kios Hera Fadila	Sumarni Jadah	1
23	Kios Palopo	Kiki Widyati Hastanti	1
24	Kios Anugrah	Marsel, Rampan	1
25	Kios Dahlia	Leo	1
26	Kios Timor Raya	Selviana	1
27	Kios Nyiur Melambai	Dony	1
28	Kios Alfat Jaya	Ruslin	1
29	Tidak ada nama kios	Ferry Pawarrangan	1
30	Kios La Kantin School	Damaris Marimbun	1
31	Kios Mama Shasa	Herlina Weyasu	1
32	Kios Putri	Ibu Norman	1
33	Kios Evan	Ibu Ratna	1
34	Kios Mita	Tamrin	1
35	Kios Madina	Ismail	1
36	Kios Nabila 2	DG. Mome	1
37	Kios Muh Patri	M. Idrus	1
38	Kios Febi	Dg. Ngero	1
39	Kios Lutri	Ilyas	1
40	Kios Risky, Utama Jaya	Raydenopo	1
41	Tidak ada nama kios	Husen	1



No.	Nama Toko/Kios	Pemilik	Keterangan
42	Tidak ada nama kios	Surdarwin	1
43	Kios Arkua	Sukardin	1
44	Kios Nitir	La Ode Fandi	1
45	Kios Nabila	Muh. Idrus	1
46	Kios Syafira	Nursamin	1
47	Kios Sanyya Jaya	Astrid	1
48	Kios Wuna Banakati	Imran	1
49	Kios Pakian		1
50	Kios Pecah Belah	Frengki	1
51	Kios Pakian	Ebiet	1
52	Kios Ani	Ishak	1
53	Kios Nisa	Erna Wati	1
54	Kios Berkat	Evan Srihayati Girsang	1
55	Kios Selamat 2	Awy	1
56	Kios Selamat 1	Awy	1
57	Kios Zio	Mardlan	1
58	Kios Afiffah	Hafid	1
59	Kios Karya Rahmat	H. Halilu	1
60	Kios Hasdan Boncoge	Edas	1
61	Kios Berkah	Aminuddin	1





No.	Nama Toko/Kios	Pemilik	Keterangan
62	Kios Berkah Rahmat	Mustafa	1
63	Cahaya Terang 2	Rossanda Edmun	1
64	Kios Anmat	Bakri	1
65	Kios AL. Ain	Herby	1
66	Kios Salfa	H. Nasifu	1
67	Kios Nani	Nani	1
68	Kios Roberna	Ricardo	1
69	Kios Nhur	Ibu Hasbiah	1
70	Kios Umhi	Anwar	1
71	Kios Ogi	Muliadi	1
72	Kios Timur Raya	Diana Fany Nabi	1
73	Kios Fanda	Khis	1
74	Kios Isman	Abidin Dor	1
75	Kios Karya Mudah	Markus Bella	1
76	Kios Afrary Jaya	Bilanda	1
77	Kios Akbar	Halima Patori	1
78	Kios Jalan Baru	Yayah Saputra	1
79	Kios Merah Putih	Usman	1
80	Kios Redhi	Kadir	1
81	Kios Athalika	Yitri	1

## B. HOTEL/RESORT/HOMESTAY/PENGINAPAN HOTEL / RESORT / HOMESTAY / INN

Daftar Hotel dan Penginapan di Kasonaweja

No.	Nama Penginapan	Pemilik	Jumlah Kamar
1	Guest House Mamberamo	Pemda	5
2	Penginapan Siloam Alfa	Bpk. Simon	8



## C. RESTORAN DAN RUMAH MAKAN RESTAURANTS, DINING HOUSE AND FOOD-STALL

Daftar Cafe dan Restoran di Kasonaweja

No.	Nama Café dan Restoran	Pemilik/Pengelola	Keterangan
1	Cafe dan Restoran 77	Iwan/Komprador CL	1
2	Cafe Ogi	Mulyadi	1



## Daftar Warung dan Rumah Makan di Kasonaweja

No.	Nama Warung dan Rumah Makan	Pemilik/Pengelola	Keterangan
1	Warung Makan Sabar Menanti	Rahman	1
2	Rumah Makan Murni	Ibu Intah	1
3	Warung Makan Lestari Abadi	Mulyoro	1
4	Rumah Makan Muliah	Mayang	1
5	Rumah Makan Muliah	Ibu Salmia	1
6	Warung Makan Kembar	Ibu Malfia	1
7	Warung Makan Berdika	Sutrami	1
8	Rumah Makan Rahayu	Rahayu	1
9	Rumah Makan Padang	Rajab	1
10	Rumah Makan Dahlia	Leo	1
11	Warung Makan Timur Timor Raya	Selviana Fua	1
12	Warung Makan Amelia	Ibu Sahruni	1
13	Rumah Makan Padang Singalang	Sukardih	1
14	Rumah Makan Mama Timur	Mhateus Fanggi	1
15	Warung Makan Baroka	Tia Puspita Sari	1
16	Warung Makan Ririn Asnawaci	Ibu Ririn Asnawaci	1
17	Warung Makan Nur Kaso	Syariffudin	1
18	Warung Makan Ponorogo	Kristina Purba	1
19	Warung Makan Njr	Pricilia Waroka	1
20	Rumah Makan Timur Raya	Diana Faug Nabi	1
21	Rumah Makan Trikai	Maria	1
22	Rumah Makan Anugrah	Fitriyani	1
23	Warung Makan Mamberamo Indah	Mama Haeril	1

## Daftar Warung dan Rumah Makan di Burneso

No.	Nama Rumah Makan	Pemilik/Pengelola	Jumlah Kamar
1	Rumah Makan Sulawesi	Bpk. Amiruddin	1
2	Rumah Makan Tiga Saudara	Bpk. Sudirman	1
3	Rumah Makan Mandiri	Ibu Ayu Wulandari	1
4	Warung Makan Acan	Ibu Zainab	1
5	Warung Makan Rahayu	Surtajo	1
6	Warung Makan Putra Tewar	Ibu Deisy Tanod	1
7	Rumah Makan Sikamali	Ibu Ani Tandi Malik	1
8	Warung Makan Baroka	Siti Hotima	1

### D. TEMPAT HIBURAN (*Place of Entertainment*)

Ada 3 tempat bermain billiard di Kabupaten Mamberamo Raya, 2 diantaranya berlokasi di Kasonaweja dan 1 lainnya berlokasi di Burneso. Selain tempat hiburan billiard, wisatawan juga bisa mengunjungi salon wanita di Kasonaweja dan di Burneso untuk sekedar mempercantik diri dan massage.

*There are 3 places of billiard houses in Mamberamo Raya Regency, 2 of them are in Kasonaweja and the other one is in Burneso. In addition to billiard entertainment venues, tourists can also visit women's salons in Kasonaweja and Burneso to just beautify them and massage.*

### E. KANTOR POLISI (*POLICE STATION*)

- Kantor Polres Burneso
- Polsek Distrik Mamberamo Tengah di Kasonaweja
- Burneso Police Resort Office
- Central Mamberamo District Police Sector in Kasonaweja



## **PETA PARIWISATA KABUPATEN MAMBERAMO RAYA**



### **DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN MAMBERAMO RAYA**

Komplek Kantor Dinas Otonom Burmeso-Mamberamo Raya  
Provinsi Papua